



**PENGARUH KOMPETENSI
PERANGKAT DESA DAN SISTEM
PENGENDALIAN INTERNAL
TERHADAP AKUNTABILITAS
PENGELOLAAN KEUANGAN DESA
DENGAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI
INFORMASI SEBAGAI VARIABEL
MODERASI PADA DESA DI
KECAMATAN DORO KABUPATEN
PEKALONGAN**



ALLISA QOTRUNNADA MUNAWAROH
NIM 4320106

2024

**PENGARUH KOMPETENSI PERANGKAT DESA DAN
SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP
AKUNTABILITAS PENGELOLAAN KEUANGAN DESA
DENGAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI
SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA DESA DI
KECAMATAN DORO KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)



Oleh :

ALLISA QOTRUNNADA MUNAWAROH

NIM 4320106

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2024**

**PENGARUH KOMPETENSI PERANGKAT DESA DAN
SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP
AKUNTABILITAS PENGELOLAAN KEUANGAN DESA
DENGAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI
SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA DESA DI
KECAMATAN DORO KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)



Oleh :

ALLISA OOTRUNNADA MUNAWAROH

NIM 4320106

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Allisa Qotrunnada Munawaroh
NIM : 4320106
Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Perangkat Desa
Dan Sistem Pengendalian Internal
Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan
Keuangan Desa Dengan Pemanfaatan
Teknologi Informasi Sebagai Variabel
Moderasi Pada Desa Di Kecamatan
Doro Kabupaten Pekalongan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 31 Oktober 2024
Yang Menyatakan,



ALLISA QOTRUNNADA M
NIM. 4320106

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Allisa Qotrunnada M

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Program Studi Akuntansi Syariah

Assalamualaikum Wr, Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

Nama : Allisa Qotrunnada Munawaroh

NIM : 4320106

Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Perangkat Desa Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa Dengan Pemanfaatan Teknologi Informasi Sebagai Variabel Moderasi Pada Desa Di Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 31 Oktober 2024
Pembimbing,



Ade Gunawan M.M

NIP. 198104252015031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, febi.uingsudur@ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara:

Nama : **Allisa Qotrunnada Munawaroh**
NIM : **4320106**
Judul : **Pengaruh Kompetensi Perangkat Desa Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa Dengan Pemanfaatan Teknologi Informasi Sebagai Variabel Moderasi Pada Desa Di Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan**

Dosen Pembimbing : **Ade Gunawan, M.M.**

Telah diujikan pada hari Tanggal 19 November 2024 dan dinyatakan **LULUS**, serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun.).

Dewan Penguji,

Penguji I

Aenurofik, M.A.

NIP. 198201202011011001

Penguji II

Alvita Tyas Dwi Aryani, M.Si.

NIP. 198406122019032011

Pekalongan, 3 Desember 2024

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.

NIP. 197502201999032001

MOTTO

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.”

(QS. Al_ Insyirah : 6-8)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin. Puji syukur kepada Allah SWT. Yang telah memberikan nikmat yang sangat luar biasa, memberi saya kekuatan, membekali saya dengan ilmu pengetahuan serta memperkenalkan saya dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan, akhirnya Karya Tulis Ilmiah yang sederhana ini dapat terselesaikan tepat waktu. Shalawat serta salam tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Segala perjuangan saya hingga titik ini, saya persembahkan teruntuk orang-orang hebat yang selalu menjadi penyemangat sehingga saya bisa menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Orangtua saya Ibu Maryati dan Bapak Sutrisno yang senantiasa memberikan doa dan dukungannya baik moral maupun material, serta kasih sayang yang tak terhingga. Terimakasih atas segala pengorbanan yang telah diberikan, sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Semoga Allah selalu memberikan kesehatan kepada beliau.
2. Kakak-kakak saya Mami Eti, Papi Iwan, Bunda Intan dan Ayah Ernis Terima kasih atas setiap dukungan, nasihat, dan semangat yang tiada henti. Terima kasih telah menjadi panutan selama proses yang dilalui.
3. Bapak Ade Gunawan, M.M, selaku dosen pembimbing skripsi saya yang telah meluangkan waktu, tenaga serta pikirannya dalam mengarahkan dan membimbing penulis selama penyusunan skripsi ini.
4. Almamater saya Program Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan angkatan 2020.
5. Pihak Organisasi Perangkat Desa Kecamatan Doro yang telah berkenan membantu dalam kesuksesan penelitian ini.
6. Sahabat seperjuangan saya yang pernah bersama penulis. Siti fatimah, Reza Latifa, Ayu Wahyuning, Mutiara Septi, dan Rahma Sabrina yang telah menemani penulis selama ini. Terimakasih telah menjadi orang baik yang selalu memberikan motivasi serta semangat. Semoga cita-cita

yang kita impikan dapat dicapai.

7. Teman-teman akuntansi syariah angkatan 2020 yang telah memberikan pengalaman dan pembelajaran selama dibangku kuliah.
8. Terakhir, Untuk diriku sendiri icha. Terima kasih sudah bertahan, berjuang, dan terus melangkah meskipun sering kali terasa sulit. Terima kasih atas kerja keras, waktu, dan usaha yang telah kau berikan tanpa menyerah. Perjalanan ini penuh tantangan, namun engkau berhasil melewatinya. Semoga ini menjadi awal dari perjalanan yang lebih besar dan lebih bermakna. Tetaplah berusaha dan jangan pernah berhenti bermimpi. Semoga diriku tetap menjadi rendah hati, tidak mudah menyerah dan membanggakan kedua orang tuaku.



ABSTRAK

ALLISA QOTRUNNADA MUNAWAROH Pengaruh Kompetensi Perangkat Desa Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa Dengan Pemanfaatan Teknologi Informasi Sebagai Variabel Moderasi Pada Desa Di Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kompetensi perangkat desa dan sistem pengendalian internal terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa dengan pemanfaatan teknologi informasi sebagai variabel moderasi. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jumlah responden atau pihak pengelola dana desa sebanyak 42 responden yang terdiri dari kepala desa, sekertaris desa, dan bendahara desa pada masing masing desa yang berada di Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan data primer melalui penyebaran kuisioner yang kemudian diproses dan dianalisis dengan menggunakan bantuan software SPSS 24.

Hasil dari penelitian ini bahwa variabel kompetensi perangkat desa tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa. Variabel sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa. Variabel Pemanfaatan teknologi informasi tidak memoderasi variabel kompetensi perangkat desa dan variabel sistem pengendalian internal terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa.

Keyword : kompetensi perangkat desa, sistem pengendalian internal, akuntabilitas pengelolaan keuangan desa, pemanfaatan teknologi informasi

ABSTRACT

ALLISA QOTRUNNADA MUNAWAROH The Influence of Village Apparatus Competence and Internal Control System on Village Financial Management Accountability with the Utilization of Information Technology as a Moderating Variable in Villages in Doro District, Pekalongan Regency

The purpose of this study was to determine the influence of village apparatus competence and internal control system on village financial management accountability with the utilization of information technology as a moderating variable. This type of research is quantitative research with a total of 42 respondents or village fund managers consisting of village heads, village secretaries, and village treasurers in each village in Doro District, Pekalongan Regency. The method used in sampling is the purposive sampling technique. Data collection uses primary data through the distribution of questionnaires which are then processed and analyzed using SPSS 24 software.

The results of this study indicate that the village apparatus competence variable does not affect the accountability of village financial management. The internal control system variable has a positive effect on the accountability of village financial management. The variable of utilization of information technology does not moderate the variable of village apparatus competence and the variable of internal control system towards accountability of village financial management.

Keywords: village apparatus competence, internal control system, accountability of village financial management, utilization of information technology

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Puji Syukur atas Kehadirat Allah SWT., yang telah melimpahkan Rahmat, Hidayah, Taufik dan Inayah-Nya kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul: “Pengaruh Kompetensi Perangkat Desa Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa Dengan Pemanfaatan Teknologi Informasi Sebagai Variabel Moderasi Pada Desa Di Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan”

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan dan banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustaqim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menempuh pendidikan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H., selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah menyetujui penelitian.
3. Bapak Dr. H. Tamamudin, S.E., M.M., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Bapak Ade Gunawan, M.M., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Ibu Ria Anisatus Sholihah, SE., Akt. M.S.A.,C.A., selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Ibu Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H., selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA).

7. Bapak Ade Gunawan, M.M., selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya guna mengarahkan dan membimbing penulis selama penyusunan skripsi ini.
8. Pihak Pemerintah Desa Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan yang sudah berkenan membantu dalam kesuksesan penelitian ini.
9. Orang tuaku Bapak Sutrisno dan pintu surgaku Ibu Maryati yang senantiasa memberikan doa dan dukungannya baik moral maupun material, serta kasih sayang yang tak terhingga. Terimakasih atas segala pengorbanan yang telah diberikan, sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Semoga Allah selalu memberikan kesehatan kepada beliau.
10. Sahabat seperjuangan, Siti Fatimah, Reza Latifa, Rahma Sabrina, Ayu Wr, Mutiara dan teman seangkatan akuntansi syariah 2020, terimakasih telah memberikan dukungan dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun pembaca. Sekian dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 31 Oktober 2024

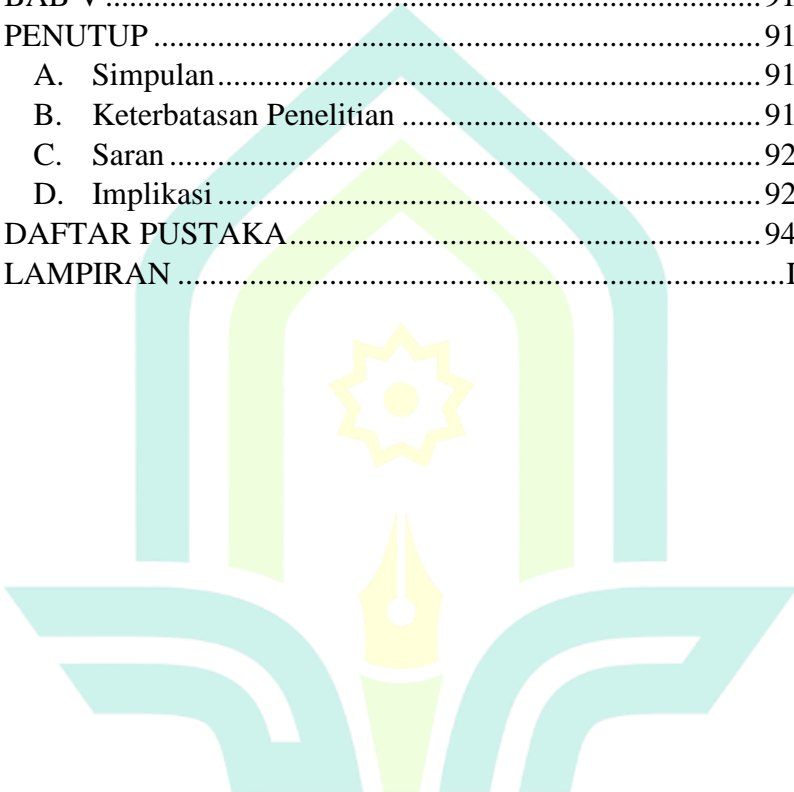


Allisa Qotrunnada M

DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xiv
DAFTAR TABEL	xxiv
DAFTAR GAMBAR.....	xxv
DAFTAR LAMPIRAN	xxvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Sistematika Pembahasan	11
BAB II	14
LANDASAN TEORI	14
A. Landasan Teori	14
B. Telaah Pustaka.....	24
C. Kerangka Berpikir	37
D. Hipotesis	38
BAB III.....	44
METODE PENELITIAN	44
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	44
B. Populasi dan Sampel.....	44
C. Variabel dan Definisi Operasional Variabel.....	45
D. Sumber Data	49

E. Teknik Pengumpulan Data	49
F. Metode Analisis Data	50
BAB IV	56
ANALISIS DAN PEMBAHASAN	56
A. Deskripsi Data Penelitian	56
B. Analisis Data	60
C. Pembahasan	84
BAB V	91
PENUTUP	91
A. Simpulan	91
B. Keterbatasan Penelitian	91
C. Saran	92
D. Implikasi	92
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN	I



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 158/1978 dan 0543b/U/1987, tanggal 12 Januari 1998.

1. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda ,dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	ş	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik di atas)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	Dhammah	U	U

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
سي ...	Fathah dan ya	Ai	a dani
سو ...	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ

Ditulis

kataba

فَعَلَ

Ditulis

fa'ala

ذُكِرَ

Ditulis

zükira

يَذْهَبُ

Ditulis

yazhabu

سُئِلَ

Ditulis

su'ila

كَيْفَ

Ditulis

kaifa

هَوَّلَ

Ditulis

haulā

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
... ا ...	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
... ي ...	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
... و ...	Dammah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ Ditulis *qāla*

رَمَى Ditulis *ramā*

قِيلَ Ditulis *qīla*

4. *Ta'marbutah*

Transliterasi untuk *ta'marbutah* ada dua:

1. *Ta'marbutah* hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. *Ta'marbutah* mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan *ta'marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta'marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ Ditulis *raudah al-atfāl*

raudatulatfāl

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ Ditulis *al-Madīnah al-*

Munawwarah

al-Madīnatul-

Munawwarah

طَلْحَةَ Ditulis *talḥah*

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا	Ditulis	<i>rabbānā</i>
نَزَّلَ	Ditulis	<i>nazzala</i>
الْبِرِّ	Ditulis	<i>al-birr</i>
الْحَجِّ	Ditulis	<i>al-ḥajj</i>

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ج namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /1/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

3. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرجُلُ Ditulis *ar-rajulu*

السَّيِّدُ Ditulis *as-sayyidu*

الشَّمْسُ Ditulis *as-syamsu*

القَلَمُ Ditulis *al-qalamu*

البَدِيعُ Ditulis *al-badi'u*

الْجَلالُ Ditulis *al-jalalu*

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa *alif*.

Contoh:

تَأْخُذُونَ Ditulis *ta'khuzūna*

النَّوْءُ Ditulis *an-nau'*

شَيْءٌ Ditulis *syai'un*

إِنَّ Ditulis *inna*

أَمْرٌ Ditulis *umirtu*

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqīn

Wainnallāhalahuwakhairrāziqīn

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ

Wa auf al-kaila wa-almizān

Wa auf al-kaila wal mizān

إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ

Ibrāhīm al-Khalīl

Ibrāhīmul-Khalīl

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا

Bismillāhimajrehāwamursahā

وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ

Walillāhi 'alan-nāsi hijju al-baiti manistaṭā'a ilaihi sabīla

سَبِيلًا

Walillāhi 'alan-nāsi hijjul-baiti manistaṭā'a ilaihi sabīlā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam *EYD*, diantaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	<i>Wa mā Muhammadun illā rasl</i>
إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا	<i>Inna awwalabaitinwuḍi'alinnāsillallażībi bakkatamubārankan</i>
شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ	<i>Syahru Ramaḍān al-lażī unzila fih al-Qur'ānu Syahru Ramaḍān al-lażī unzila fihil Qur'ānu</i>
وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأَفْقِ الْمُبِينِ	<i>Walaqadra 'āhubil-ufuq al-mubīn Walaqadra 'āhubil-ufuqil-mubīn</i>
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	<i>Alhamdulillāhirabbil al-'ālamīn Alhamdulillāhirabbilil 'ālamīn</i>

Penggunaan huruf awal kapital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ

Naṣrunminallāhiwafathunqarīb

اللَّهُ الْأَمْرُ جَمِيعًا

Lillāhi al-amrujami'an

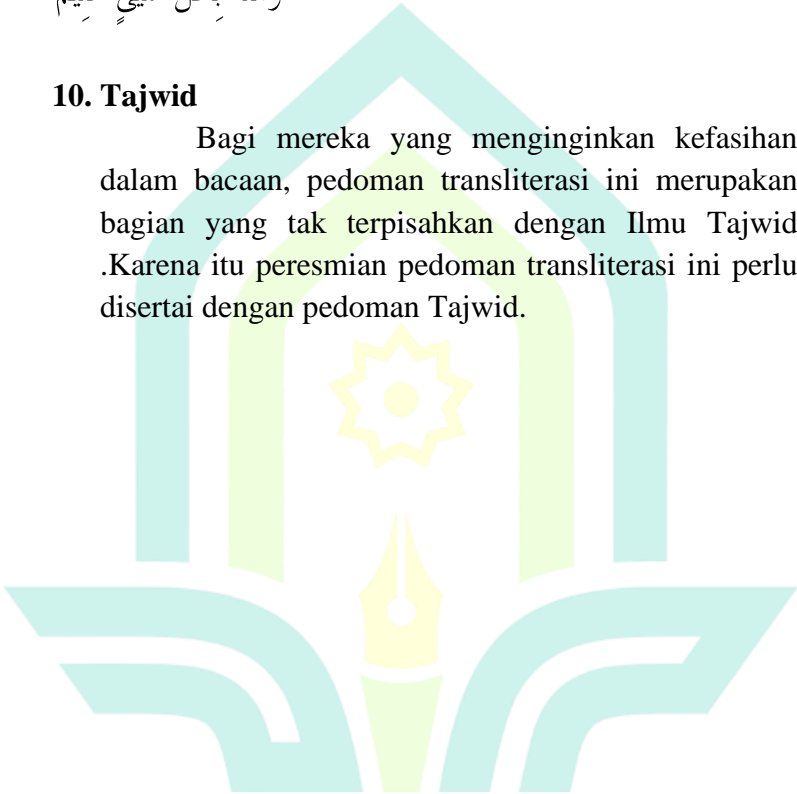
Lillāhil-amrujami'an

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Wallāhabikullisyai'in 'alīm

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman Tajwid.



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Telaah Pustaka.....	24
Tabel 3. 1 Variabel operasional.....	47
Tabel 4. 1 Tingkat Pengembalian Kuesioner.....	58
Tabel 4. 2 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin	58
Tabel 4. 3 Karakteristik Berdasarkan Usia Responden	58
Tabel 4. 4 Karakteristik Berdasarkan Pendidikan Terakhir .	59
Tabel 4. 5 Karakteristik Berdasarkan Masa Jabatan.....	60
Tabel 4. 6 Uji Analisis Deskriptif.....	61
Tabel 4. 7 Dasar interpretasi skor item dalam penelitian	62
Tabel 4. 8 Deskripsi butir pernyataan X1	62
Tabel 4. 9 Deskripsi butir pernyataan X2.....	64
Tabel 4. 10 Deskripsi butir pernyataan Z	65
Tabel 4. 11 Deskripsi butir pernyataan Y.....	66
Tabel 4. 12 hasil uji validitas Kompetensi Perangkat Desa (X1).....	68
Tabel 4. 13 Hasil Uji Validitas Sistem Pengendalian Internal (X2).....	69
Tabel 4. 14 uji validitas Pemanfaatan Teknologi Informasi (Z).....	70
Tabel 4. 15 uji validitas Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa (Y).....	70
Tabel 4. 16 Hasil Uji Reliabilitas	72
Tabel 4. 17 Hasil Uji Normalitas.....	73
Tabel 4. 18 Uji Heteroskedastisitas	74
Tabel 4. 19 Hasil Uji Multikolinearitas	75
Tabel 4. 20 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	76
Tabel 4. 21 Hasil Uji Moderated Regression Analysis (MRA)	78
Tabel 4. 22 Hasil Uji Moderated Regression Analysis (MRA)	79
Tabel 4. 23 Hasil Uji T	82
Tabel 4. 24 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²)	83

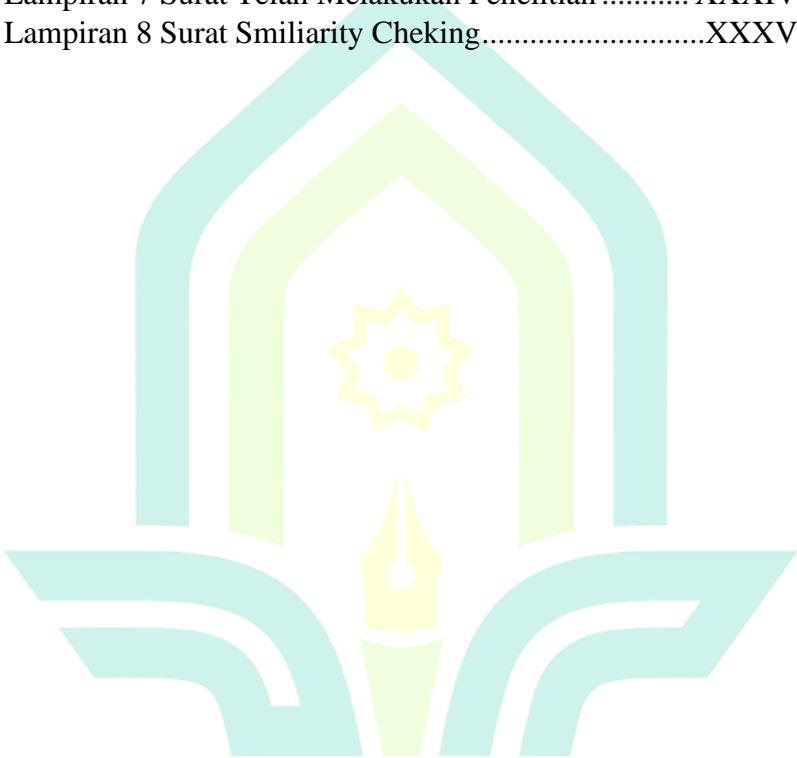
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Anggaran Dana Desa	2
Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual.....	37



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuisisioner Penelitian.....	I
Lampiran 2 Data Mentah Penelitian.....	XI
Lampiran 3 Data karakteristik responden.....	XVII
Lampiran 4 Hasil uji SPSS.....	XIX
Lampiran 5 Dokumentasi.....	XXXI
Lampiran 6 Surat Izin Penelitian.....	XXXIII
Lampiran 7 Surat Telah Melakukan Penelitian.....	XXXIV
Lampiran 8 Surat Smiliarity Cheking.....	XXXV



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa. Desa adalah entitas masyarakat hukum yang memiliki wewenang untuk mengelola dan mengatur berbagai urusan pemerintahan serta kepentingan masyarakat lokal, berdasarkan inisiatif masyarakat, hak asal usul, atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Selain itu, undang-undang tersebut menjadi prioritas utama bagi pemerintah Indonesia untuk mempercepat proses pembangunan. Pembangunan dilakukan dengan memberi wewenang pada setiap desa guna menangani dan menjalankan sistem pemerintahan mereka sendiri, termasuk dalam hal pengelolaan aset, keuangan, dan pendapatan desa. Tujuan dari pemberian ini adalah guna menumbuhkan tingkat efisiensi dan epektifitas pelayanan, sehingga dapat mencapai semua golongan masyarakat Indonesia dan menata desa dengan baik. Pemerintah merencanakan pembangunan di tingkat desa dengan menyediakan alokasi dana desa untuk setiap desa di seluruh Indonesia.

Berdasarkan Peraturan Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi RI Tahun 2015, kebijakan pemberian kewenangan otonom kepada desa bertujuan untuk membentuk dasar pembangunan yang dimulai dari tingkat desa. Hal ini tercermin dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019 yang menekankan tekanan pembangunan dari pinggiran serta penguatan daerah dan desa. Pasal 71 hingga 75

Undang-Undang No 6 Tahun 2014 tentang keuangan desa menyebutkan bahwa salah satu sumber pendapatan desa adalah dana desa. Pemerintah menyalurkan dana desa melalui transfer ke kabupaten/kota, yang kemudian mendistribusikannya ke setiap desa dengan mempertimbangkan jumlah penduduk, luas wilayah, dan tingkat kemiskinan di masing-masing desa. Berikut adalah alokasi anggaran dana desa dari tahun 2019 hingga 2023:

Gambar 1. 1 Anggaran Dana Desa

Tahun	Anggaran
2019	70 Triliyun
2020	72 Triliyun
2021	72 Triliyun
2022	68 Triliyun
2023	70 Triliyun

Sumber : kemenkeu.go.id

Dengan alokasi anggaran yang besar, muncul kekhawatiran tentang kesiapan perangkat desa dalam mengelola dana desa secara transparan dan akuntabel. Oleh karena itu, pengelolaan dana desa harus mengikuti prinsip tata kelola pemerintahan yang baik (good governance), di mana akuntabilitas menjadi salah satu elemen utama. Akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan dana desa merupakan konsep penting untuk mengurangi risiko korupsi, memperkuat mekanisme pengawasan internal dan eksternal, serta memastikan bahwa pengelolaan dana desa selalu berkaitan dengan akuntabilitas (Dewi & Gayatri, 2019).

Kecamatan Doro, salah satu kecamatan di Kabupaten Pekalongan, terdiri dari 14 desa yang secara

rutin mendapatkan alokasi anggaran Dana Desa dari pemerintah pusat. Pada tahun 2023, seperti yang diberitakan oleh Bidiknasional.com, masyarakat di salah satu desa di Kecamatan Doro diresahkan oleh dugaan tindak pidana korupsi yang melibatkan kepala desa terkait pengelolaan Dana Desa tersebut. Kejadian ini mencerminkan tidak adanya ketidakmampuan aparat desa dalam mengelola administrasi keuangan dengan baik, yang pada gilirannya menyebabkan pencairan Dana Desa untuk periode berikutnya. Permasalahan ini diperburuk oleh kecenderungan desa untuk merancang dan melaksanakan program atau kegiatan hanya ketika anggaran desa akan dicairkan, alih-alih berdasarkan perencanaan yang matang dan berkelanjutan. Pengawasan terhadap pengelolaan keuangan desa yang seharusnya dilakukan baik secara preventif maupun represif, ternyata belum optimal. Hal ini menunjukkan adanya kekurangan dalam mekanisme kontrol dan pengaturan yang diperlukan untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas. Selain itu, partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan yang didanai oleh Dana Desa masih minim. Hal ini disebabkan oleh dua faktor utama. Pertama, keterbatasan kemampuan masyarakat dalam partisipasi secara efektif, baik dari segi pengetahuan maupun keterampilan. Dan kedua, rendahnya motivasi atau keinginan masyarakat untuk terlibat dalam kegiatan tersebut. Akibatnya, program yang dirancang untuk meningkatkan kesejahteraan desa seringkali tidak berjalan maksimal atau tidak mencapai tujuan yang diharapkan.

Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan upaya peningkatan kapasitas aparat desa, penerapan

mekanisme pengawasan yang lebih ketat, serta strategi untuk mendorong partisipasi masyarakat yang lebih aktif dan konstruktif dalam proses perencanaan dan pelaksanaan kegiatan desa. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 tentang Pengelolaan Dana Desa menjelaskan prosedur pengelolaan dana desa. Pengelolaan ini mencakup tahapan perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban. Transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi menjadi landasan seluruh prosedur penatausahaan dana desa. Akuntabilitas adalah tugas pemerintah desa untuk melaporkan, memperlihatkan, dan mempertanggungjawabkan segala tindakan yang dilakukan kepada masyarakat dan pemerintah pusat. Alokasi dana desa dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap pemberdayaan masyarakat jika disertai dengan sistem akuntabilitas yang baik dan benar. Hal ini dapat mendorong administrasi yang baik dan meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat.

Tuntutan terhadap akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa kini menjadi prioritas utama bagi perangkat desa. Akuntabilitas ini mencerminkan pencapaian visi dan misi yang diamanatkan oleh Undang-Undang Desa, yaitu membangun desa yang maju, kuat, mandiri, adil, dan demokratis. Dengan demikian, desa mempunyai kewenangan penuh untuk mengatur dirinya sendiri demi mencapai kesejahteraan masyarakatnya. Beberapa isu yang terus diperhatikan dalam ranah akuntansi pemerintahan berkaitan dengan manajemen dana desa, khususnya dalam menanggapi tuntutan tinggi terhadap akuntabilitas pengelolaannya. Hal ini perlu segera menjadi fokus perbaikan bagi

pihak-pihak yang berada di bawah pemerintahan desa (Marlina et al., 2021).

Terdapat berbagai faktor yang memengaruhi akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan desa, salah satunya adalah kemampuan perangkat desa. Kompetensi mereka dalam mengelola dana desa menjadi syarat utama untuk menerapkan prinsip akuntabilitas. Di Kabupaten Pekalongan, masih banyak aparat desa yang hanya memiliki pendidikan setara SMA. Dalam penelitian Hulu & Rahim (2022) Dinyatakan bahwa kompetensi aparat desa berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa. Semakin tinggi kompetensi perangkat desa dalam mengelola dana desa, maka pengelolaan tersebut akan menjadi lebih akuntabel, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan. Hal ini disepakati oleh penelitian Marlina dkk.(2021). Namun, beda dengan penelitian Burhanuddin dkk (2020) yang mengatakan bahwa kompetensi perangkat desa tidak memiliki pengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan.

Akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa diperkuat dengan diterapkannya Sistem Pengendalian Internal. Keterlibatan pada Sistem Pengendalian Internal pada pengelolaan keuangan di desa dapat membuat proses tersebut lebih terbuka dan transparan. Kehadiran Sistem Pengendalian Internal dapat mempengaruhi pada bagaimana Pemerintah Desa membuat keputusan internal dan berdampak kepada akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hasil wawancara dengan pihak kecamatan terkait dengan dana desa bahwa di Kecamatan Doro terlihat bahwa rendahnya sistem pengendalian di desa menyebabkan banyak dari

mereka tidak melaporkan pertanggungjawaban dengan tepat waktu setiap tahunnya. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wulandari dkk (2022) menunjukkan bahwa sistem Pengendalian Internal mempunyai dampak positif terhadap akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa. Temuan ini didukung oleh hasil penelitian Arfiansyah (2020). Berbeda dengan penelitian Tika Rimawanti (2019) penelitian ini menyatakan Sistem Pengendalian Internal tidak memiliki pengaruh terhadap Akuntabilitas Dana Desa.

Faktor lain yang memengaruhi manajemen keuangan desa melibatkan pengembangan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES), yang dimaksudkan untuk meningkatkan standar dan kualitas pengelolaan keuangan di desa. Tujuan dari pemerintah dalam menciptakan SISKEUDES adalah untuk memberikan dukungan kepada pemerintah desa dalam meningkatkan kemandirian dalam mengelola keuangan secara efisien, meningkatkan transparansi, dan akuntabilitas keuangan di tingkat desa. Meskipun demikian, ada beberapa masalah terkait implementasi SISKEUDES, seperti kesulitan yang dihadapi oleh masyarakat desa yang belum terampil menggunakan komputer untuk menjaga pengelolaan keuangan desa mereka. Masalah lainnya meliputi akses terbatas terhadap jaringan internet di daerah terpencil, menyebabkan ketidakmerataan penggunaan aplikasi SISKEUDES. Pelatihan reguler yang ditawarkan oleh pemerintah pusat juga mungkin belum mencapai semua lapisan masyarakat desa, terutama di daerah yang sulit dijangkau karena kondisi topografi yang ekstrem (Nona Ice et al., 2023).

Teori Stewardship menggambarkan peran pemerintah desa sebagai lembaga publik yang dapat dipercaya oleh penduduknya, menggali aspirasi mereka, memberikan pelayanan yang berkualitas, dan bertanggung jawab atas pengelolaan dana desa yang dipercayakan kepadanya. Hal ini bertujuan agar visi misi yang telah direncanakan dapat tercapai dengan optimal. Namun, dalam hal praktiknya, petugas desa (*steward*) masih saja menghadapi kelemahan atau kekurangan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Pertama, terkait pengelolaan keuangan desa yang harus transparan. Kedua, penggunaan teknologi informasi dalam administrasi pemerintahan yang seharusnya membantu masyarakat dalam pelayanan publik. Meskipun aplikasi SISKEUDES seharusnya mendukung, banyak petugas desa yang kurang memahami teknologi informasi, khususnya SISKEUDES, sehingga terjadi kesalahan administratif dan substansial dalam pengelolaan keuangan desa. Teori ini menjadi dasar bagi penelitian ini, menjelaskan bagaimana masyarakat desa mempercayakan pemerintah desa sebagai pengelola dana desa untuk meningkatkan kesejahteraan melalui pembangunan desa (Nona Ice et al., 2023).

Terkait masalah tersebut, telah ada beberapa penelitian yang relevan tentang akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan desa, penelitian yang dilakukan oleh Pahlawan (2020) mengenai gaya kepemimpinan, kompetensi perangkat desa, partisipasi masyarakat dan sistem pengendalian internal memengaruhi akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan desa. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa kompetensi aparatur desa dan partisipasi masyarakat

memiliki dampak signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Namun, sistem pengendalian internal serta pemanfaatan teknologi informasi tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa. Penelitian serupa dilakukan oleh Hulu & Rahim (2022) mengenai pengaruh gaya kepemimpinan, kompetensi perangkat desa, partisipasi masyarakat berperan dalam meningkatkan akuntabilitas pengelolaan keuangan desa. Berdasarkan hasil penelitian, terbukti bahwa kepemimpinan, kompetensi, dan partisipasi masyarakat memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana desa. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Marlina dkk (2021) mengenai Pengaruh kepemimpinan, kompetensi, dan teknologi informasi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa menunjukkan bahwa hasil penelitian menyatakan ketiga faktor tersebut memiliki pengaruh signifikan terhadap akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa. Berdasarkan temuan yang masih bervariasi dari penelitian sebelumnya, penulis bertujuan untuk melakukan penelitian tambahan dengan memasukkan variabel moderasi, yakni pemanfaatan teknologi informasi. Penelitian ini bertujuan untuk memperkuat temuan penelitian sebelumnya mengenai faktor-faktor yang memengaruhi akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan desa di Kecamatan Doro. Elemen kunci dalam pemerintahan desa adalah perangkat desa dan kepala desa, yang merupakan bagian dari sumber daya manusia dalam Struktur organisasi desa. Pemanfaatan informasi teknologi diharapkan dapat mempengaruhi kompetensi perangkat desa dan sistem pengendalian internal dalam mencapai tujuan untuk meningkatkan

kemajuan desa. Dengan optimalisasi pemanfaatan informasi teknologi, diharapkan dapat memperkuat akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa.

Berdasarkan konteks tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam tentang “Pengaruh Kompetensi Perangkat Desa dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa dengan Pemanfaatan Teknologi Informasi sebagai Variabel Moderasi Pada Desa Di Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka permasalahan yang dikemukakan dalam penelitian adalah sebagai berikut ini.

1. Apakah kompetensi perangkat desa berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa pada pemerintah desa di Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan?
2. Apakah sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa pada pemerintah desa di Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan?
3. Apakah pemanfaatan teknologi informasi memoderasi pengaruh kompetensi perangkat desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa pada pemerintah desa di Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan?
4. Apakah pemanfaatan teknologi informasi memoderasi pengaruh sistem pengendalian internal terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa pada pemerintah desa di Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut ini.

1. Menguji apakah kompetensi perangkat desa berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa pada pemerintah desa di Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan.
2. Menguji apakah sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa pada pemerintah desa di Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan.
3. Menguji pemanfaatan teknologi informasi memoderasi pengaruh kompetensi perangkat desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa pada pemerintah desa di Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan.
4. Menguji pemanfaatan teknologi informasi memoderasi pengaruh sistem pengendalian internal terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa pada pemerintah desa di Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang akan dilakukan, diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut ini.

1. Manfaat teoritis
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan referensi tambahan mengenai akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan desa. Dengan demikian, diharapkan dapat mendorong peneliti berikutnya untuk mengembangkan studi lebih lanjut di bidang ini.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperdalam pemahaman dan menambah wawasan penulis tentang dampak kompetensi perangkat desa serta sistem pengendalian internal terhadap akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan desa yang dimoderasi oleh pemanfaatan teknologi informasi.

b. Bagi Pemerintah Desa

Sebagai rekomendasi bagi para pemangku kepentingan, disarankan untuk mengatasi tantangan dalam meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana desa, sehingga program-program yang dijalankan dapat memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat dan menjadi pilar penting dalam pembangunan sarana dan prasarana desa yang memadai.

c. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat, sehingga mereka dapat turut berpartisipasi dalam pengelolaan dana desa, yang pada akhirnya akan membantu mewujudkan akuntabilitas pengelolaan dana desa dengan lebih baik.

E. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini, terdapat sistematika pembahasan yang merujuk pada suatu perencanaan yang menjelaskan apa yang akan diteliti serta bagaimana penelitian dilakukan sesuai dengan pedoman penulisan skripsi yang diterbitkan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada tahun 2023.

Penelitian ini melibatkan beberapa tahapan yang harus diikuti sesuai pedoman tersebut, yaitu sebagai berikut:

- **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini memberikan informasi latar belakang masalah penelitian yang dilakukan di pemerintah desa kecamatan doro yang dijadikan acuan peneliti untuk mengkaji akuntabilitas pengelolaan keuangan desa, yang dipengaruhi oleh kompetensi perangkat desa dan sistem pengendalian internal. Selanjutnya, pendahuluan ini memuat rumusan masalah yang lebih spesifik terkait dengan isu-isu yang dijelaskan dalam latar belakang. Selain itu, terdapat pula tujuan penelitian yang menjelaskan apa yang ingin dicapai dalam penelitian tersebut. Terakhir, manfaat penelitian diuraikan sebagai harapan peneliti agar hasil penelitian dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak.

- **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini membahas tentang teori stewardship sebagai dasar penelitian yang dilakukan. Bagian ini mencakup penelitian sebelumnya, kerangka berpikir dan hipotesis penelitian untuk memberikan dugaan awal atau perkiraan terhadap rumusan masalah.

- **BAB III METODE PENELITIAN**

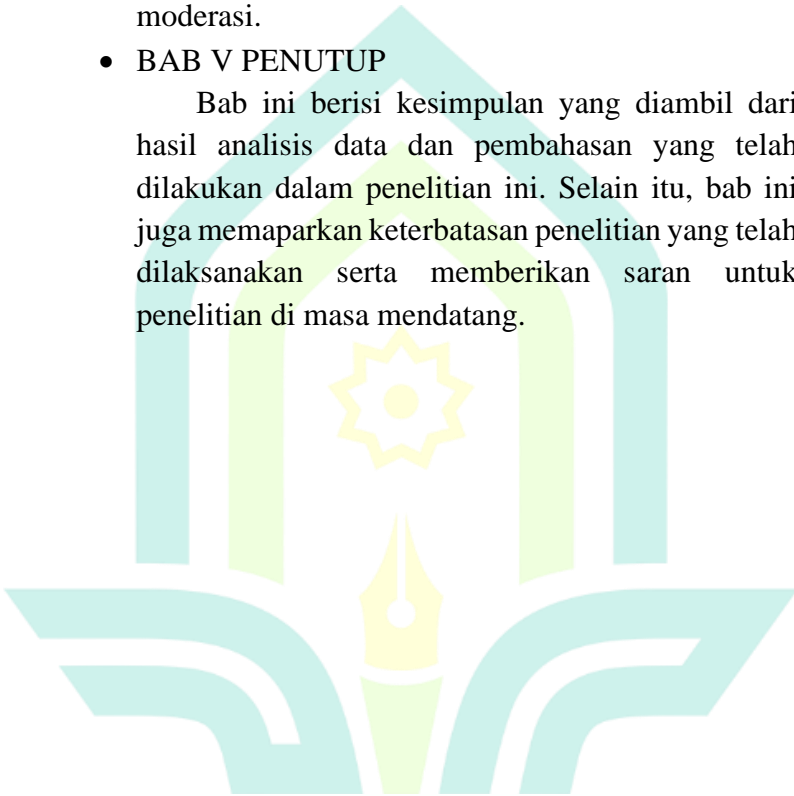
Bab ini membahas tahapan-tahapan pelaksanaan penelitian, yang mencakup jenis penelitian, pendekatan penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

- **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas hasil akhir penelitian yang diperoleh dari berbagai pengujian yang telah dijelaskan dalam metode penelitian. Dalam bab ini, akan diuraikan pengaruh kompetensi perangkat desa dan sistem pengendalian internal terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa, dengan pemanfaatan teknologi informasi sebagai variabel moderasi.

- **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan yang diambil dari hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini. Selain itu, bab ini juga memaparkan keterbatasan penelitian yang telah dilaksanakan serta memberikan saran untuk penelitian di masa mendatang.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pemaparan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan:

1. Kompetensi perangkat desa tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa di Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan.
2. Sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa di Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan.
3. Pemanfaatan teknologi informasi tidak dapat memoderasi pengaruh kompetensi perangkat desa terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa di Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan.
4. Pemanfaatan teknologi informasi tidak dapat memoderasi sistem pengendalian internal terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa di Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara runtut dan memiliki beberapa keterbatasan diantaranya :

1. Penelitian ini hanya melibatkan beberapa variabel, padahal masih ada banyak variabel lain yang bisa memengaruhi akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan desa.
2. Penelitian ini mengandalkan kuesioner tanpa melakukan wawancara langsung, disebabkan oleh banyaknya pekerjaan di setiap pemerintah desa yang membuat wawancara tidak memungkinkan, sehingga responden terkadang tidak memberikan jawaban yang mencerminkan kondisi sebenarnya.

C. Saran

1. Peneliti berikutnya diharapkan dapat memperluas cakupan penelitian dengan menambah jumlah sampel dan populasi, tidak hanya terbatas pada pemerintah Desa Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan.
2. Penelitian mendatang dapat menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan desa.
3. Diharapkan untuk menambahkan metode wawancara dalam proses penelitian agar data yang diperoleh lebih akurat dan mencerminkan kondisi yang sebenarnya.

D. Implikasi

1. Implikasi Teoritis
Penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman mengenai pengaruh kompetensi perangkat desa dan sistem pengendalian internal terhadap akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan desa, dengan pemanfaatan teknologi informasi sebagai variabel moderasi. Akuntabilitas yang baik dan berkualitas dalam pengelolaan keuangan desa menjadi fokus penelitian ini, dengan mempertimbangkan variabel kompetensi perangkat desa dan sistem pengendalian internal.
2. Implikasi Praktis
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan implikasi bagi pemerintah desa di Kecamatan Doro, Kabupaten Pekalongan, dalam meningkatkan akuntabilitas pengelolaan keuangan desa secara efektif. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi pemerintah desa untuk mencapai akuntabilitas yang lebih baik dalam

pengelolaan keuangan desa. Untuk meningkatkan kinerja pegawai dengan cara yang efektif dan efisien, diperlukan penyelenggaraan pelatihan dan sosialisasi guna meningkatkan kualitas mereka. Langkah ini akan mendorong perkembangan moral yang baik dan integritas tinggi di antara pegawai, dengan tujuan untuk mencegah dan meminimalkan potensi kecurangan.



DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, I. G. P. (2022). Pengaruh Kompetensi Perangkat Desa, Sistem Pengendalian Internal dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Sidemen Kabupaten Karangasem. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 20, 48–61.
- Arfiansyah, mufti arief. (2020). Pengaruh Sistem Keuangan Desa dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Journal of Islamic Finance and Accounting*, 3(1).
- Burhanuddin, Syarifuddin, A., & Iqbal. (2020). Analisis kompetensi perangkat desa, kepemimpinan, kepala desa, partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa di kecamatan bajeng barat kabupaten gowa. *MM Journal*, 48–54.
- Dewi, N. K. A. J. P., & Gayatri, G. (2019). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Pada Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *E-Jurnal Akuntansi*, 26, 1269. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i02.p16>
- Dewi, P. A. D. R., & Julianto, I. P. (2020). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Keuangan Desa Dan Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Dana Desa. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 11(2), 281–292. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JAP/article/view/29296>
- Hulu, F., & Rahim, R. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Desa, Kompetensi Aparat Desa Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Dana Desa Di Desa Hilina'a Kecamatan Gunungsitoli. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(6), 2312–2320.
- Idrus, E., Riharjo, I. B., & H, S. B. (2019). Pengaruh Kompetensi, Sistem Pengendalian, Rekonsiliasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah: Teknologi Informasi Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset*

Akuntansi (JIRA), 8(9), 1–24.
<http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/4270/4283>

- Jamil, N. A., Rusli, A., & Muhani, P. M. (2020). Pengaruh Kompetensi Aparat Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Desa Di Kecamatan Bua Kabupaten Luwu). *Ekonomi Dan Bisnis*, 12.
- Kansah, dinda dwi, Utaminingtyas, tri hesti, & Fauzi, A. (2023). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Pemanfaatan Teknologi Informasi Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Revenue Jurnal Akuntansi*, 1(1), 47–56.
- Khusnia, A. (2022). *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Desa, Kompetensi Aparatur Pengelola Dana Desa, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Di Desa Bulurejo Kecamatan Purwoharjo Kabupaten Banyuwangi)*. November.
- Kuncahyo, hanif dwi, & Dharmakarja, i gede made artha. (2022). *Pengaruh kompetensi, peran aparat desa, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa di kecamatan mojogedang karanganyar jawa tengah*. 1(4), 299–319.
- Marlina, E., Rahmayanti, S., & Putri, amelia dwi rur afdilah. (2021). Pengaruh Kepemimpinan, Kompetensi, Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelola Dana Desa di Kecamatan Rakit Kulim. *Jurnal Akuntansi & Ekonomika*, 11(1).
<https://doi.org/10.37859/jae.v11i1.2517>
- Matani, C. D., & Hutajulu, L. (2021). Pengaruh Kompetensi, Komitmen Organisasi, Partisipasi Masyarakat, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Kampung Dikota Jayapura. *KEUDA*

(*Jurnal Kajian Ekonomi Dan Keuangan Daerah*), 5(3), 21–45. <https://doi.org/10.52062/keuda.v5i3.1532>

- MELASARI, R., SURYANI, S., & INDRIYANI, P. (2024). Pengaruh Kompetensi Perangkat Desa, Sistem Pengendalian Internal Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Batang Tuaka Kab. Indragiri Hilir. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 12(2), 101–110. <https://doi.org/10.32520/jak.v12i2.3052>
- Naelavika. (2019). *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa Di Kecamatan Kangayan*.
- Nona Ice, M., Ardiani, L., & Kurnia, K. (2023). Determinan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa Dengan Pemanfaatan Teknologi Informasi Sebagai Variabel Moderasi. *Owner*, 7(4), 3207–3219. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i4.1831>
- Nursin, D., Syamsuddin, & Nirwana. (2023). Pengaruh Kualitas SDM, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Intern terhadap Pengelolaan Keuangan Dana Desa dengan Kecerdasan Spiritual Sebagai Variabel Moderasi. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 7(1), 77–101. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1359>
- Pahlawan, enggar wahyuning, Wijayanti, A., & Suhendro. (2020). Pengaruh kompetensi aparatur desa, sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi dan partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. *Indonesia Accounting Journal*, 2(2), 162. <https://doi.org/10.32400/iaj.29261>
- Panjaitan, R. S., Simanjuntak, A., Sembiring, Y. N., & Benyamin Siahaan, S. (2022). Pengaruh Kompetensi Aparatur, Partisipasi Masyarakat, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa, Transparansi Dan Sistem Pengendalian Intern

- Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris Di Desa Motung, Pardumuan M. *Jurnal Manajemen*, 8(1), p-ISSN. <http://ejournal.lmiimedan.net>
- Pradayu, F. feby tyas. (2023). *Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Pemanfaatan Teknologi, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa Di Kapanewon Samigaluh Kabupaten Kulon Progo* [Universitas Atma Jaya Yogyakarta]. <http://e-journal.uajy.ac.id/id/eprint/30840>
- Pratiwi, P. I., & Dewi, R. S. (2021). Pengaruh Kompetensi Aparat Desa Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang. *Indonesian Journal of Business Analytics*, 1(2), 183–198. <https://doi.org/10.54259/ijba.v1i2.69>
- Putri, irma ikromul mufidah. (2021). Akuntabilitas Kinerja Pegawai Dalam Meningkatkan Pelayanan Kebutuhan Lanjut Usia (Lansia) (Studi Kasus di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau). *Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 7(3), 6.
- Ramadhan, W., & Arza, F. I. (2021). Pengaruh Kompetensi, Sistem Pengendalian Internal, Peran Perangkat Desa, dan Kualitas Penyajian Laporan Keuangan terhadap Akuntabilitas Pemerintah Desa dalam Mengelola Alokasi Dana Desa. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 3(4), 822–835. <https://doi.org/10.24036/jea.v3i4.415>
- Rismawati, T. (2019). *Pengaruh Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa, Partisipasi Masyarakat, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa*
- Riyadi, W., & Kurnadi, E. (2020). *Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi , Partisipasi Penganggaran dan*

Pengawasan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Sindang Kabupaten Majalengka. 3(2), 160–168.

- Sholikhah, A. L., Sasana, H., & Priyono, N. (2023). Pengaruh Komitmen Organisasi Pemerintah Desa, Sistem Pengendalian Internal, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Empiris Pada Desa Se-Kabupaten Jepara). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 11(1). <https://doi.org/10.37641/jiakes.v11i1.1486>
- Soetrisno, A. P., & Gilang, A. (2018). PENGARUH KOMPETENSI TERHADAP KINERJA KARYAWAN (Studi di PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk Witel Bandung). *JURISMA : Jurnal Riset Bisnis & Manajemen*, 8(1). <https://doi.org/10.34010/jurisma.v8i1.998>
- Sriani, N. M. (2021). Pengaruh Akuntabilitas, Kepemimpinan, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Di Kantor Desa Se-Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung). *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 618–636. <https://doi.org/10.32795/hak.v2i1.1582>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.*
- Umaira, S., & Adnan, A. (2019). Pengaruh Partisipasi Masyarakat, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Pengawasan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Pada Kabupaten Aceh Barat Daya). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 4(3), 471–481. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v4i3.12580>
- Walyati, F. N. (2020). *Pengaruh Partisipasi Masyarakat, Kompetensi Dan Sistem Pengeadlian Internal Terhadap Akuntabilitis Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris Pada Desa Se-Kecamatan Muntilan) SKRIPSI Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi Pa.*

- Wulandari, melita silvi, Supartini, & Syahriar. (2022). Pengaruh Kompetensi Perangkat Desa, Sistem Pengendalian Internal, Kepemimpinan Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa Di Wilayah Kecamatan Baturetno. *Jurnal Ganeshwara*, 2(2), 1–15.
- Zulkifli, Sandrayati, & Ariani, N. (2021). Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Sistem Pengendalian Internal Dan Komitmen Organisasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Muara Enim Kabupaten Muara Enim. *JEMBATAN (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Auditing, Dan Akuntansi)*, 6(1), 26–38. <https://doi.org/10.54077/jembatan.v6i1.55>

